

ABSTRAK

Shabora Jamil Syahbana. 210101010369. *Implementasi Warung Kejujuran di MAN 1 Banjarmasin: Implementasi Warung Kejujuran Untuk Membangun Karakter Siswa pada Man 1 Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Prof. Dr. H. Abd. Basir, M.Ag.

Kata kunci: Implementasi, Warung Kejujuran, Karakter Jujur

Permasalahan kejujuran terutama jujur dalam jual beli menjadi masalah yang perlu diselesaikan, akhlak jujur merupakan hal yang penting untuk ditanamkan pada siswa dan siswi, tak terkecuali siswa dan siswi pada MAN 1 Banjarmasin. Berdasarkan hal tersebut, munculah sebuah inovasi yakni warung kejujuran untuk membangun karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi warung kejujuran serta upaya yang dilakukan sekolah melalui warung kejujuran untuk membangun karakter jujur siswa pada MAN 1 Banjarmasin

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (*verification*). Subjek penelitian yakni satu orang pengelola warung, satu orang guru aqidah akhlak, satu orang guru BK dan satu orang siswa sebagai perwakilan yakni ketua OSIM. Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi warung kejujuran dan upaya membangun karakter jujur pada siswa pada MAN 1 Banjarmasin.

Dari hasil penelitian didapat bahwa pengimplementasian warung kejujuran yakni disediakannya sebuah lemari, yang berisikan alat tulis dan sebagainya. Kemudian transaksi jual-beli dilakukan secara mandiri tanpa adanya penjual. Disediakan daftar harga barang serta dua buah wadah untuk menaruh uang dan mengambil kembalian.

Adapun upaya yang diterapkan adalah dengan meniadakan penjaga serta pengawasan kamera CCTV. Dengan ketiadaan pengawasan fisik dan teknologi, siswa ditempatkan pada situasi di mana integritas pribadi menjadi satu-satunya kompas dalam bertindak, terutama saat melakukan transaksi pembayaran secara mandiri.